

**Market Review**

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menguat sejak awal perdagangan hingga tutup pasar Kamis (9/3). Kamis (9/3), IHSG naik 0,35% atau 23,42 ke 6.799,79 pada akhir perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penguatan IHSG disokong oleh sembilan indeks sektoral. Sektor transportasi dan logistik melesat 1,64%. Sektor kesehatan melonjak 1,12%. Sektor perindustrian melaju 0,97%. Sektor energi melambung 0,71%. Sektor keuangan naik 0,38%. Sektor barang konsumsi nonprimer terangkat 0,14%. Sektor teknologi naik 0,13%. Sektor infrastruktur menguat 0,12%. Sektor barang baku naik 0,10%. Sementara dua sektor berakhir di zona merah saat IHSG naik. Sektor barang konsumsi primer turun 0,43%. Sektor properti dan real estat melorot 0,12%.

Indeks utama Wall Street melorot pada akhir perdagangan Kamis (9/3). Penurunan saham bank menyeret turun ketika indeks utama. Investor khawatir laporan pekerjaan yang akan dirilis Jumat (10/3) dapat memicu kenaikan suku bunga yang agresif oleh Federal Reserve.

Mengutip Reuters, indeks Dow Jones Industrial Average turun 543,54 poin atau 1,66% ke level 32.254,86, S&P 500 turun 73,69 poin atau 1,85% ke level 3.918,32 dan Nasdaq Composite turun 237,65 poin atau 2,05% ke level 11.338,36. Volume perdagangan saham di bursa AS mencapai 11,69 miliar saham dengan rata-rata 10,95 miliar saham dalam 20 hari perdagangan terakhir.

Kamis (9/3), Departemen Tenaga Kerja AS melaporkan bahwa klaim awal untuk tunjangan pengangguran naik 21.000 menjadi 211.000 untuk pekan yang berakhir 4 Maret. Ekonom yang disurvei oleh Reuters memperkirakan 195.000 klaim untuk pekan lalu. (Kontan)

**News Highlight**

- Kurs rupiah bergerak tipis hingga akhir perdagangan hari ini. Kamis (9/3), rupiah spot ditutup di level Rp 15.433 per dolar Amerika Serikat (AS). Ini membuat rupiah menguat tipis 0,03% dibandingkan dengan penutupan hari sebelumnya di Rp 15.438 per dolar AS. (Kontan)
- Harga minyak terkoreksi pada perdagangan Jumat (10/3) pagi. Pukul 07.04 WIB, harga minyak west texas intermediate (WTI) untuk pengiriman April 2023 di Commodity Exchange ada di US\$ 75,52 per barel, turun 0,26% dari sehari sebelumnya yang ada di US\$ 75,72 per barel. Harga minyak turun dan menuju penurunan terbesar sejak awal Februari karena prospek kenaikan suku bunga Federal Reserve yang lebih tinggi dan lebih cepat membebani prospek permintaan energi. Mengutip Bloomberg, nada hawkish dari Gubernur The Fed Jerome Powell pekan ini mendapat reaksi tajam dari pasar. Investor kini mengantisipasi data pekerjaan yang akan dirilis Jumat (10/3) untuk menanti petunjuk lebih lanjut tentang jalur pengetatan kebijakan moneter. (Kontan)
- Harga emas Antam hari ini, Jumat (10/3/2023) di Pegadaian diperbarui di situs resmi Pegadaian. Harga emas hari ini di Pegadaian untuk logam mulia Antam ukuran terkecil 0,5 gram dijual Rp 585.000, naik Rp 2.000 dibandingkan kemarin (9/3). Sementara, harga emas 24 karat hari ini UBS ukuran terkecil 0,5 gram di Pegadaian Rp 538.000, naik Rp 6.000 dibandingkan harga kemarin. Harga emas 1 gram Antam 24 karat di Pegadaian hari ini Rp 1.064.000. Naik Rp 4.000 dibandingkan harga kemarin. Sementara, harga emas 24 karat hari ini UBS di Pegadaian Rp 1.006.000. Naik Rp 8.000 dibandingkan harga emas 24 karat UBS kemarin. (Kontan)

**Corporate Update**

- PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFIN) mencatatkan pendapatan sebesar Rp 1,5 triliun hingga akhir 2022 atau naik 2,42% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya Rp 1,47 triliun. Melansir laporan keuangannya (7/3), CFIN membukukan laba bersih sebesar Rp 310,72 miliar pada 2022. Laba CFIN naik 2,42% dibandingkan tahun sebelumnya pada 2021 sebesar Rp 46,3 miliar. Pendapatan CFIN didorong dari pembiayaan konsumen Rp 1,03 triliun atau naik 1,39% dari tahun 2021 yaitu Rp 1,02 triliun. (Kontan)
- Volume produksi dan penjualan batubara PT Bukit Asam Tbk (PTBA) kompak naik sepanjang 2022. Direktur Utama Bukit Asam, Arsal Ismail, mengatakan, total produksi batubara PTBA pada tahun 2022 mencapai 37,1 juta ton, meningkat 24% dibanding tahun 2021 yakni sebesar 30,04 juta ton. Sementara itu, penjualan batubara PTBA sampai dengan tahun 2022 sebanyak 31,7 juta ton, tumbuh 12% dibanding penjualan pada tahun 2021 yang hanya sebesar 28,4 juta ton. (Kontan)
- PT PP Presisi Tbk (PPRE) mencetak kinerja positif sepanjang 2022. Laba bersih anak usaha PT PP (Persero) Tbk ini naik 30,98% menjadi Rp 100,75 miliar. Hasil itu didorong kenaikan pendapatan menjadi Rp 3,63 triliun. Angka itu tumbuh 29,64% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 2,8 triliun. Pendapatan didorong dari segmen konstruksi sebesar 42,25% menjadi Rp 3,4 triliun. (Kontan)

**Economic Calendar**

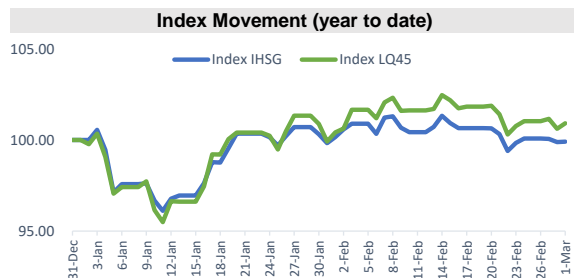
Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
14 Maret 2023	Car Sales YoY FEB		11.80%
14 Maret 2023	Motorbike Sales YoY FEB		37.00%
15 Maret 2023	Balance of Trade FEB		\$3.87B
15 Maret 2023	Exports YoY		16.37%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,799.80	▲ 0.35%	▼ -0.74%
LQ45	942.89	▲ 0.41%	▲ 0.61%
JII	564.85	▲ 0.33%	▼ -3.94%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Consumer Non Cyclical	1,841.28	▲ 1.64%	▲ 10.79%
Finance	1,547.10	▲ 1.12%	▼ -1.14%
Consumer Cyclical	1,176.18	▲ 0.97%	▲ 0.16%
Industrial	2,060.85	▲ 0.71%	▼ -9.59%
Energy	1,403.41	▲ 0.38%	▼ -0.81%
Healthcare	834.42	▲ 0.14%	▼ -1.94%
Property & Real Estate	5,430.51	▲ 0.13%	▲ 5.20%
Technology	836.40	▲ 0.12%	▼ -3.71%
Transportation & Logistic	1,178.83	▲ 0.10%	▼ -3.07%
Basic Industry	684.30	▼ -0.12%	▼ -3.79%
Infrastructure	728.90	▼ -0.43%	▲ 1.72%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	32,254.86	▼ -1.66%	▼ -2.69%
Nasdaq	11,338.35	▼ -2.05%	▲ 8.33%
S&P	3,918.32	▼ -1.85%	▲ 2.05%
Nikkei	28,623.15	▲ 0.63%	▲ 9.69%
Hang Seng	19,925.74	▼ -0.63%	▲ 0.73%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,433	▼ -5.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.01	▼ -0.04
BI 7-Days RRR (%)	5.75	▲ 0.25
Inflasi (Jan, YoY) (%)	5.28	▼ -0.23



investasi cerdas

**PT PNM Investment Management**

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

**Surabaya Office**

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

**Disclaimer**

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.